

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada tanggal 4 April 2016 peneliti melakukan penelitian yang pertama. Peneliti datang ke sekolah MTs Darul Hikmah pada pukul 08.30 WIB. Ketika sampai di sekolah, peneliti langsung mencari Ibu Ida Nurhayati selaku guru Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hikmah. Dan ketika bertemu beliau, Tak butuh waktu lama peneliti langsung menjelaskan tujuan peneliti untuk menemui Ibu Ida. Dengan wajah yang ramah Ibu Ida langsung paham dan beliau menawari untuk melakukan wawancara, tetapi karena belum siap sepenuhnya, peneliti minta izin untuk melakukan penelitian esok hari.

Jam menunjukkan pukul 08.00 WIB, suasana pada hari itu begitu cerah. Sesampainya di tempat penelitian, hal yang pertama peneliti lakukan adalah mengikuti proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII A.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar bidang studi Al-Qur'an Hadits. Upaya yang dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien adalah sebagai berikut:

## 1. Pembukaan

Setiap mulai waktu pelajaran, pertemuan pertama diawali dengan do'a. akan tetapi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan pada jam ke dua, jadi ketika sudah menginjak jam ke dua dan selanjutnya, biasanya guru langsung salam dan memberikan apersepsi serta pertanyaan singkat. Upaya ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan serius.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah adalah dengan menggunakan metode ceramah, yang dipakai guru untuk menjelaskan seluruh materi yang ada dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kemudian metode hafalan. Guru sering menggunakan metode ini, karena dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa harus bisa menghafal baik surat Al-Qur'an maupun Hadits yang terkait dengan materi. Sedangkan metode tanya jawab dipakai guru untuk mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi, serta siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika belum jelas tentang materi tersebut kepada guru.

Metode ceramah dan hafalan menjadi metode pilihan dalam setiap pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits. Hal ini karena materi-materi Al-Qur'an Hadits selalu berkaitan dengan

surat Al-Qur'an dan Hadits.

### 3. Sumber belajar

Dalam rangka membantu guru untuk mempermudah pemahaman siswa akan materi yang diajarkan, maka media yang dipakai adalah papan tulis, kapur, sedangkan sumber belajarnya adalah guru dan buku Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs serta buku-buku Hadits lainnya. Media dan sumber belajar yang digunakan untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadits sangat terbatas, seperti tidak tersedianya LCD di setiap kelas, sehingga kreatifitas guru dalam menyampaikan materi kurang maksimal.

### 4. Penutup

Sebelum pertemuan diakhiri, guru Al-Qur'an Hadits melakukan kegiatan menyimpulkan pelajaran. Hal ini sebagai upaya agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, setelah itu salam penutup.

Demikian gambaran kegiatan belajar mengajar di MTs Darul Hikmah berlangsung. Dalam kegiatan tersebut, para siswa tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, walaupun ada beberapa siswa yang kurang semangat, tetapi proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Setelah beberapa lama guru keluar, peneliti mewawancarai beberapa

murid terkait dengan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>1</sup>

### **1. Kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung**

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik mengalami kesulitan dalam hal penguasaan tajwid dan makharijul huruf dengan baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas VIII A yang bernama Ahmad Fauzi Fahri, sebagai berikut:

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, masih banyak sekali dari teman-teman, khususnya saya sendiri mengalami kesulitan dalam hal tajwid. Karena pelajaran tajwid itu banyak sekali materinya, seperti hanya bacaan nun sukun dan tanwin, bacaan mad, ghunnah, dan lain-lain. Sehingga sulit untuk mengingatnya.<sup>2</sup>

Materi yang dibahas dalam tajwid meliputi kaidah-kaidah dan cara membaca hukum bacaannya. Sehingga dalam mempelajari tajwid, siswa sering kali mengalami kesulitan. Apalagi ketika siswa disuruh untuk membaca ayat Al-Qur'an ataupun Hadits, mereka seringkali minder karena merasa kurang bisa menguasai bacaan dengan benar, seperti yang di katakan Ahmad Fauzi Fahri:

Dalam membaca Al-Qur'an, ada beberapa teman mengalami kesulitan, terlebih ketika membaca ataupun menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Saya sendiri sangat kesulitan menguasai makharijul huruf, Namun walaupun mengalami kesulitan, saya tetap optimis untuk belajar. Misalnya dengan selalu berlatih membaca Al-Qur'an setiap hari, apalagi lingkungan pesantren yang mendukung kegiatan membaca Al-Qur'an sehari tiga kali, yaitu sehabis subuh, ashar dan maghrib. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, insya

---

<sup>1</sup> Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 5 april 2016 di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ahmad Fauzi Fahri kelas VIII A, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 10. 22 WIB di kelas. Lampiran 3

Allah kesulitan yang saya hadapi sedikit demi sedikit dapat teratasi.<sup>3</sup>

Setelah itu, ada salah satu siswa kelas VIII A yang bernama Ahmad

Muthohar menambahkan:

Selain kesulitan membaca Al-Qur'an dengan benar, pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak lepas dari hafalan ayat Al-Qur'an ataupun Hadits, saya merasa kesulitan dalam menghafal, sering lupa, apalagi ketika guru menyuruh hafalan beserta artinya, memang ketika pas di tempat duduk hafal, akan tetapi ketika sudah mau setoran tiba-tiba semua hilang, mungkin karena grogi.<sup>4</sup>

Selain mempelajari tajwid, siswa juga mengalami kesulitan terkait dengan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Padahal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, selain memahami isi materi yang diajarkan, siswa juga harus menghafal, sebab salah satu tujuan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.

Terkait dengan kesulitan hafalan ayat Al-Qur'an maupun Hadits, peneliti bertanya kepada Ahmad Muthohar mengenai pembelajaran di kelas, siswa kelas VIII ini mengatakan:

Sebenarnya guru Al-Qur'an Hadits sudah sangat baik dalam menyampaikan materi, saya suka dengan cara mengajar beliau, beliau ramah, lemah lembut, dan sering juga memberi motivasi kepada murid agar semangat belajar. Tetapi karena kondisi lingkungan di sekitar kelas masih agak berantakan karena pembangunan, terkadang murid-murid tidak bisa konsentrasi secara penuh, selain itu, belum ada media pembelajaran seperti LCD, sehingga ketika jam pelajaran, terkadang ada murid yang ngantuk di kelas.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ahmad Fauzi Fahri kelas VIII A, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 10. 23 WIB di kelas. Lampiran 3

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ahmad Muthohar kelas VIII A, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 10. 27 WIB di kelas. Lampiran 3

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ahmad Muthohar kelas VIII A, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 10. 28 WIB di kelas. Lampiran 3

Setelah peneliti mendapatkan beberapa informasi dari siswa mengenai kesulitan belajar terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti berbincang-bincang dengan Ibu Ida selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah, beliau mengatakan:

Keluhan masing-masing siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidaklah sama, kesulitan yang dirasakan pada setiap individu berbeda-beda. Perbedaan itu yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan siswa. Seperti hanya kesulitan menghafal, memahami, melafalkan ayat, dan lain-lain. Itulah yang disebut dengan siswa mengalami kesulitan belajar. Keluhan yang sering siswa alami dalam mata pelajaran Al-Quran' Hadits diantaranya: membaca, menulis, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, khususnya pada siswa yang asalnya dari sekolah SD. Selain menghafal, mereka mengalami kesulitan dalam menulis, hal itu tampak ketika pelaksanaan ujian, jawaban mereka terkait dengan penulisan ayat Al-Qur'an atau Hadits masih banyak yang salah.<sup>6</sup>

Tingkat kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda, menjadikan tugas tersendiri bagi guru Al-Qur'an Hadits. Seperti dalam hal hafalan, ada anak didik yang hafalannya cepat, tetapi juga ada yang sebaliknya. Dari permasalahan diatas, bisa juga disebabkan oleh riwayat jenjang sekolah dasar. Ketika sekolah dasar, siswa kurang mendapatkan pelajaran yang berkaitan dengan hafalan ayat Al-Qur'an maupun Hadits, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam segi hafalan. Selain itu, dulu pada saat usia 5-6 tahun tidak sekolah di TPQ / TPA, sehingga permasalahan tersebut menyulitkan guru dalam pembelajaran. Hal itu terbukti dari latar belakang pendidikan, anak yang berlatar pendidikan dari MI sebagian besar lebih

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Ida Guru Al-Qur'an Hadis, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 11.05 WIB di Ruang Tamu. Lampiran 4

mudah menerima pelajaran, karena mereka yang berlatar belakang MI sudah dikenalkan terlebih dahulu mengenai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Melihat fenomena tersebut, guru memiliki perhatian yang besar terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena pelajaran ini sangat penting guna sebagai sumber ajaran dan nilai bagi umat Islam. Dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits tersebut, tidak hanya memfokuskan pada membaca saja, akan tetapi juga melibatkan siswa dalam menulis, menelaah, dan menghafal. Ibu Ida mengatakan:

Setiap siswa itu mempunyai kelebihan masing-masing dalam penguasaan pelajaran Al-Qur'an Hadits. Ada siswa yang bacaan makhorijul hurufnya bagus, akan tetapi dalam segi hafalannya dia kurang. Ada juga siswa yang bacanya lancar, keras, akan tetapi panjang pendeknya tidak di perhatikan, karena dia tidak menguasai ilmu tajwid, dan lain-lain.<sup>7</sup>

Pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Hal ini menjadi tugas tersendiri bagi para guru Al-Qur'an Hadits untuk selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran, agar para siswa bisa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.

Jadi dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu: kesulitan dalam hal tajwid,

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Ida Guru Al-Qur'an Hadis, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 11.08 WIB di Ruang Tamu. Lampiran 4

makhorijul huruf, serta kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

## **2. Strategi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar**

Peserta didik merupakan objek pertama dalam proses pembelajaran. Mereka dididik oleh pengalaman belajar mereka dan kualitas pendidikannya, itu semua tergantung pada bagaimana semangat mereka dalam mengikuti setiap pembelajaran.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki kesulitan selama ini yang dialami oleh peserta didik, yaitu siswa harus lebih banyak mempelajari dan berlatih membaca Al-Qur'an Hadits sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Selain itu, peserta didik diharuskan oleh guru untuk menghafal dan mengulang kembali pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik harus lebih banyak belajar dengan orang tua atau guru, baik di rumah maupun di sekolah. Tidak hanya di kelas, tetapi ia harus mengembangkan kemampuan belajarnya dengan orang lain, bisa juga dengan cara mengaji di mushola dan majlis lainnya seperti pengajian.

Dalam hal ini, siswa tidak boleh dibiarkan berlarut-larut dalam kesulitan belajar yang tidak ada kunjung penyelesaiannya. Maka dari itu dengan berbagai cara harus diupayakan agar siswa dapat belajar secara optimal, sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajarnya dengan sebaik-baiknya.

Begitu juga di MTs Darul Hikmah Tawangasari Tulungagung. Dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya memberikan kiat-kiat belajar tetapi mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa bentuk strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah dengan melakukan bimbingan belajar. Kegiatan ini dimaksudkan adalah untuk membantu murid-murid agar mendapatkan penyelesaian yang baik dalam situasi belajar, serta untuk mengatasi berbagai jenis kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Dalam hal ini Ibu Ida berpendapat:

Usaha untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selain diatasi pada saat jam pelajaran Berlangsung, juga dapat dilakukan di luar jam pelajaran. Seperti hanya mengikuti kegiatan harian yang telah dijadwalkan oleh pondok.<sup>8</sup>

Kegiatan bimbingan belajar sangat membawa dampak positif bagi perkembangan siswa, sehingga sedikit demi sedikit kesulitan belajar siswa mengenai menguasai ilmu tajwid maupun makhorijul huruf dapat diatasi. Dengan begitu ketika proses belajar mengajar di kelas guru lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Selain itu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan adalah proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik hanya mungkin dapat berkembang manakala peserta didik terbebas dari rasa takut dan gelisah, kemudian merubah semua perasaan negatif itu menjadi

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Ida Guru Al-Qur'an Hadis, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 11. 13 WIB di Ruang Tamu. Lampiran 4

sesuatu yang menyenangkan. Oleh karena itu perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ida berikut:

Sebenarnya kondisi kelas yang nyaman, bagus itu menjadi faktor yang menentukan pembelajaran yang efektif. Karena disini masih tahap pembangunan, sehingga mau tidak mau murid agak sedikit terganggu. Ruang kelas yang terlalu sempit misalnya, atau banyak material sekitar yang akan mempengaruhi kenyamanan peserta didik dalam belajar. Demikian juga halnya dengan penataan kelas, kelas yang tidak tertata rapi, tanpa ada gambar yang menyegarkan, ventilasi yang kurang memadai, dan sebagainya, akan membuat peserta didik cepat lelah dan tidak bergairah dalam belajar. Walaupun begitu guru mengupayakan semaksimal mungkin agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.<sup>9</sup>

Jadi lingkungan sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa. Karena perkembangan jiwa anak sangat dipengaruhi oleh keadaan sekitar. Oleh karena itu, dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru berusaha semaksimal dan sekreatif mungkin agar siswa dapat menikmati jalannya proses pembelajaran tersebut.

Untuk selanjutnya, dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana/fasilitas yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya buku-buku yang tersedia di perpustakaan, seperti buku-buku tajwid, buku paket Al-Qur'an Hadits, maupun Al-Qur'an dan terjemahannya. Jadi, para peserta didik bisa meminjam kapan saja ketika membutuhkannya. Ibu Ida mengatakan:

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Ida Guru Al-Qur'an Hadis, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 11. 17 WIB di Ruang Tamu. Lampiran 4

Di MTs Darul Hikmah sudah menyediakan berbagai macam buku penunjang tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di perpustakaan. mulai buku tentang cara cepat membaca Al-Qur'an, buku tajwid, buku paket Al-Qur'an Hadits, maupun Al-Qur'an dan terjemahannya, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Dengan melengkapi sarana dan prasarana itu merupakan usaha untuk mengupayakan apa yang dibutuhkan pada proses pembelajaran demi lancarnya dan tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

Penataan ruang kelas sangatlah penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Dengan suasana kelas yang sangat kondusif, siswa akan lebih mudah, nyaman dan konsentrasi dalam belajar. Ibu Ida mengatakan:

Ruang kelas yang nyaman dan tertata rapi, akan memudahkan jalannya proses pembelajaran. Karena dengan suasana yang baik, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik.<sup>11</sup>

Selain itu, pemberian motivasi sangatlah penting. Bagi seorang guru tujuan dari motivasi adalah dapat menggerakkan atau memacu para siswa agar dapat timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan ibu Ida:

Salah satu tindakan yang harus dilakukan guru agar murid-murid semangat belajar yaitu dengan memberikan motivasi. Karena dengan memberikan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh pihak yang diberi motivasi serta sesuai dengan kebutuhan siswa yang dimotivasi.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Ida Guru Al-Qur'an Hadis, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 11. 19 WIB di Ruang Tamu. Lampiran 4

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Ida Guru Al-Qur'an Hadis, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 11. 23 WIB di Ruang Tamu. Lampiran 4

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Ida Guru Al-Qur'an Hadis, hari senin tanggal 5 April 2016 pukul 11. 25 WIB di Ruang Tamu. Lampiran 4

Berikut beberapa strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MTs Darul Hikmah Tawang Sari, diantaranya dengan cara: bimbingan belajar di luar sekolah, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, melengkapi sarana dan prasarana, penataan ruang kelas dan pemberian motivasi guru kepada murid. Dengan strategi tersebut, diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru Al-Qur'an Hadits, serta para murid-murid MTs Darul Hikmah terkait kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diduga bahwa siswa mengalami kesulitan dalam hal tajwid, makhorijul huruf, serta kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Sedang strategi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan cara: bimbingan belajar di luar sekolah, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, melengkapi sarana dan prasarana, penataan ruang kelas dan pemberian motivasi guru kepada murid.

Adapun temuan penelitian yang penulis dapatkan dari proses analisis terhadap data pada sub bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

## **1. Temuan Tentang Kesulitan Belajar yang dihadapi Oleh Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung**

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits salah satu rumpunan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang diharapkan memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari serta mempraktekkan ajaran Islam yang di dalamnya terkandung banyak nilai-nilai kehidupan. Tidak hanya itu, Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam. sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dirasa sangat perlu karena di dalam mata pelajaran ini akan dipelajari tema-tema yang dapat mengantarkan manusia selalu bertaqwa kepada Allah SWT dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, agar senantiasa bahagia di dunia dan akhirat. Tentunya sangat disayangkan sekali jika dalam belajar Al-Qur'an Hadits siswa mengalami kesulitan belajar.

Adapun jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yaitu: kesulitan dalam hal tajwid, makhorijul huruf, serta kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa masih dalam taraf wajar, kesulitan tersebut masih bisa diatasi jika siswa

bersungguh-sungguh dalam belajar Al-Qur'an Hadits, sehingga dengan adanya semangat dari siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits maka siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

## **2. Temuan Tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.**

Strategi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam rangka mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah sudah cukup baik. Hal ini terlihat adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak guru untuk mendukung siswanya agar lebih terampil dan tidak bosan untuk belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang semuanya ditunjukkan dalam sebuah usahanya yaitu:

*Pertama:* melaksanakan bimbingan belajar di luar sekolah, *kedua:* menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, *ketiga:* melengkapi sarana dan prasarana, seperti menambah buku perpustakaan yang berkaitan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits, *keempat:* penataan ruang kelas, *Kelima:* pemberian motivasi guru kepada murid.

Dengan adanya berbagai bentuk upaya yang dilakukan di atas, dimaksudkan untuk memberi semangat pada siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadits agar tidak mengalami kesulitan belajar dan agar dapat

menyentuh ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga tujuan dari pengajaran dapat tercapai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa aplikasi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terealisasi dengan baik. Upaya tersebut dilakukan untuk menambah semangat siswa untuk lebih giat belajar agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits lagi, yaitu dengan melakukan berbagai cara yang telah disebutkan diatas. Akan tetapi alangkah lebih baik apabila seorang guru menguasai karakteristik anak didik dan mengetahui latar belakang yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran tersebut.

### **C. Analisis Data**

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, di antaranya:

#### **1. Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Oleh Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama ditemukan beberapa temuan. Adapun temuan mengenai kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung yaitu:

kesulitan dalam hal tajwid, makhorijul huruf, serta kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Siswa mengalami kesulitan belajar tajwid dan makharijul huruf karena pelajaran tersebut dinilai cukup sulit, butuh waktu yang tidak sedikit untuk bisa menguasainya, di MTs Darul Hikmah hanya memanfaatkan waktu 2 jam pelajaran dalam setiap minggu (1 jam pelajaran waktunya 40 menit). Karena waktu yang diberikan hanya sekitar 1 jam setiap minggu, di sini guru Al-Qur'an Hadits harus bisa memanfaatkan waktu, memilih materi pelajaran apa yang akan disampaikan terlebih dahulu, sehingga dalam satu semester dapat menyelesaikan dan mengerjakan materi Al-Qur'an Hadits sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Mengenai kesulitan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits sebenarnya tergantung individu masing-masing. Adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal dikarenakan kurangnya kebiasaan membaca ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Untuk itu dibutuhkan kebiasaan membaca berulang-ulang agar materi yang dihafalkan mudah untuk diingat. Oleh karena itu, peserta didik diharuskan untuk membiasakan diri membaca, selain itu, guru juga harus sering memotifasi peserta didik untuk lebih gemar membaca, karena membaca itu cendela dunia.

## **2. Strategi yang Dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar**

Suatu pembelajaran bisa dikatakan efektif, jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan penggunaan strategi yang tepat. Maksudnya dengan memakai cara-cara tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan ilmu pengetahuan semata mata, tapi juga tampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Perubahan ini sudah barang tentu harus dapat dilihat dan diamati.

Agar cara yang akan digunakan dalam suatu pembelajaran bisa lebih efektif, maka harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa, termasuk perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran untuk peserta didik berkemampuan sedang tentu berbeda dengan peserta didik yang pandai, kiat lain untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diawali dengan rancangan pembelajaran. Namun perlu ditegaskan bahwa bagaimanapun canggihnya suatu rancangan pembelajaran, hal itu bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa rancangan pembelajaran yang berkualitas.

Untuk itu guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya memberikan kiat-kiat belajar, tetapi mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

Adapun beberapa bentuk strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diantaranya:

a. Bimbingan Belajar di Luar Sekolah

Bimbingan belajar adalah kegiatan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Dengan kegiatan ini diharapkan siswa mampu mengembangkan dirinya dengan pengetahuan baru yang belum dimilikinya.

Karena MTs darul Hikmah berdiri dibawah naungan pondok modern, diharapkan para siswa lebih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan pondok seperti pengajian Al-Qur'an yang di laksanakan setiap selesai sholat ashar, magrib dan subuh.

b. Menciptakan Suasana Kelas yang Menyenangkan

Salah satu hal yang harus dikedepankan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah menyertakan partisipasi siswa di dalam kelas. Selain untuk membangun komunikasi dengan siswa, pengajar juga dapat mengetahui terhadap apa yang menjadi kebutuhan bagi para siswa.

Untuk itu, upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar di MTs Darul Hikmah yaitu dengan menciptakan suasana yang baik untuk murid-muridnya. Seorang guru idealnya kreatif mendesain lingkungan belajar agar tercipta suasana yang

menyenangkan.

c. Melengkapi Sarana dan Prasarana.

dengan tersediannya sarana dan prasarana yang lengkap, tentunya proses pembelajaran akan lebih baik. Begitu juga yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah. Perpustakaan menyediakan berbagai buku bacaan yang berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

d. Penataan Ruang Kelas

Penataan ruang kelas yang baik akan menciptakan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun akan dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Sehingga sebelum kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimulai, guru selalu menyuruh agar keadaan kelas terlihat bersih dan rapi, agar proses belajar mengajar dikelas terasa nyaman.

e. Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi sangatlah penting, karena motivasi sebagai pendorong gairah dan semangat siswa. Dengan adanya motivasi, maka semangat siswa untuk belajar akan meningkat, hal itu menjadikan siswa akan haus prestasi dan ilmu pengetahuan.